



**WORKSHOP KOLABORASI KOMBEL SMANGGI BERBATIK DALAM
KEGIATAN PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI PESERTA DIDIK
SMAN 1 SRAGI**

Sumargono¹, Rinaldo Adi Pratama², Yusuf Perdana³

^{1,2,3} Pendidikan Sejarah, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Indonesia

*Korespondensi : Sumargono, sumargono.1988@kip.unila.ac.id

ABSTRAK

Pengetahuan guru maupun siswa mengenai penulisan karya ilmiah siswa baik itu yang berkaitan dengan fenomena alam, sejarah maupun kearifan lokal di Lampung masih sangat kurang. Hal ini bisa disebabkan karena mayoritas tenaga pendidik dan siswa masih terfokus pada aktivitas pembelajaran formal, sedangkan peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah belum menjadi prioritas pada siswa SMA N 1 Sragi di Kecamatan Sragi. Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk mengedukasi siswa pada tingkatan sekolah menengah atas melalui kolaborasi Kombel "SMANGGI BERBATIK" SMA N 1 Sragi yang dapat menciptakan sinergi antara kebutuhan siswa dan sumber daya yang tersedia di sekolah. Berdasarkan analisis kegiatan workshop kolaborasi Kombel Smanggi Berbatik dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa/i SMA N 1 Sragi diperoleh hasil nilai rata-rata pre test peserta pelatihan adalah 65,6 dan rata-rata post test peserta adalah 83,6. Adapun secara keseluruhan prosentase peningkatan hasil evaluasi peserta dari pre test ke post test mengalami peningkatan sebesar 21,5%. Prosentase peningkatan dapat menunjukkan bahwa workshop kolaborasi Kombel Smanggi Berbatik dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa/i SMA N 1 Sragi. Melalui workshop ini siswa dan siswi dapat mengembangkan potensinya dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang menarik dan inovatif.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Workshop, Smanggi Berbatik

ABSTRACT

The knowledge of both teachers and students regarding student scientific writing, whether related to natural phenomena, history, or local wisdom in Lampung, remains significantly lacking. This issue could stem from the fact that the majority of educators and students are still focused on formal learning activities, while enhancing scientific writing skills has not yet become a priority at SMA N 1 Sragi in Sragi District. The primary goal of this community service program is to educate high school students through the collaboration of the "SMANGGI BERBATIK" Kombel at SMA N 1 Sragi, fostering synergy between student needs and available school resources. Based on the analysis of the collaborative workshop activities by Kombel Smanggi Berbatik in the scientific writing training program for SMA N 1 Sragi students, the average pre-test score of the training participants was 65.6, while the average post-test score was 83.6. Overall, the percentage increase in participants' evaluation results from the pre-test to the post-test was 21.5%. This percentage increase indicates that the collaborative workshop by Kombel Smanggi Berbatik significantly enhanced the students' performance in scientific writing. Through this workshop, students were able to develop their potential in creating compelling and innovative scientific papers.

Keywords: Scientific Writing, Workshop, Smanggi Berbatik

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kajian akademik yang sistematis, yang bertujuan untuk mengungkapkan, menganalisis, dan/atau menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah yang telah ditetapkan (Purnamasari dkk., 2020). Bagi siswa tingkat SMA, kemampuan menulis karya tulis ilmiah sangat penting karena tidak hanya

melatih mereka untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis, tetapi juga mengajarkan mereka cara menghargai proses penemuan dan pembelajaran mandiri. Kemampuan ini menjadi fondasi yang kuat dalam persiapan mereka untuk pendidikan tinggi dan karir di masa depan, di mana keterampilan menulis dan penelitian menjadi aspek penting. Selain itu, melalui penulisan karya tulis ilmiah, siswa dapat mengembangkan kepekaan terhadap isu-isu sosial, lingkungan, atau ilmiah di sekitar mereka, dan berkontribusi pada pengetahuan yang ada dengan menyajikan ide-ide baru atau solusi inovatif (Mardin dkk., 2023). Kemampuan ini juga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan argumen atau temuan mereka secara jelas dan persuasif (Sumarni dkk., 2020; Syarifuddin, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah bagi siswa SMA tidak hanya membantu mereka dalam keberhasilan akademis, tetapi juga dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

Rendahnya minat terhadap karya tulis ilmiah di kalangan siswa SMA, khususnya di Provinsi Lampung, menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian serius. Hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Pertama, kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya karya tulis ilmiah sebagai media untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis. Kedua, terbatasnya akses terhadap sumber informasi dan bimbingan yang memadai dari guru atau mentor dalam penulisan ilmiah. Ketiga, infrastruktur pendukung yang kurang memadai, seperti perpustakaan dengan koleksi literatur yang terbatas dan fasilitas penelitian yang kurang. Keempat, kurikulum sekolah yang padat seringkali membuat siswa merasa terbebani dengan tugas-tugas rutin sehingga kurang memiliki waktu untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat pada kegiatan ilmiah. Akhirnya, minimnya motivasi dan apresiasi terhadap siswa yang berprestasi di bidang akademik dan penelitian, membuat minat siswa terhadap karya tulis ilmiah di Provinsi Lampung masih rendah. Solusi komprehensif yang melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan komunitas, diperlukan untuk mengatasi masalah ini agar dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam penulisan karya tulis ilmiah (Mardin dkk., 2023; Purnamasari dkk., 2020).

Rendahnya minat terhadap karya tulis ilmiah di kalangan siswa SMA, termasuk di SMA N 1 Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, membawa dampak negatif yang cukup signifikan terhadap pengembangan potensi akademik dan kreativitas siswa. Ketidakmampuan atau kurangnya kesempatan untuk terlibat dalam penulisan ilmiah berarti siswa kehilangan kesempatan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis mereka. Keterampilan ini sangat penting tidak hanya untuk keberhasilan mereka di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tetapi juga dalam kehidupan profesional mereka di masa depan. Lebih lanjut, minimnya eksposur terhadap praktik penelitian dan penulisan ilmiah dapat mengakibatkan siswa kurang siap menghadapi tantangan akademis di perguruan tinggi, di mana kemampuan tersebut menjadi sangat penting. Dalam konteks lebih luas, kurangnya kontribusi pemikiran inovatif dan kreatif dari generasi muda dapat memperlambat kemajuan pengetahuan dan inovasi dalam masyarakat. Di SMA N 1 Sragi, seperti halnya di banyak sekolah lain di Kabupaten Lampung Selatan, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam penulisan ilmiah, seperti pengintegrasian kegiatan penulisan ilmiah ke dalam kurikulum, penyediaan sumber daya dan fasilitas penelitian, serta pembinaan dan pengakuan terhadap prestasi siswa di bidang akademis.

Di SMA N 1 Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, usaha untuk meningkatkan pemahaman dan minat terhadap karya tulis ilmiah telah dimulai, salah satunya melalui inisiatif komunitas "SMANGGI BERBATIK". Komunitas ini, yang terdiri dari para siswa yang bersemangat

dalam berbagai kegiatan, termasuk penulisan ilmiah, merupakan langkah positif menuju peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademis dan kreatif. Meskipun keberadaan komunitas ini menunjukkan adanya kesadaran dan upaya untuk mempromosikan kultur ilmiah di kalangan siswa, hasil yang dicapai masih belum maksimal. Hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya, pembimbing yang memiliki keahlian khusus di bidang penulisan ilmiah, serta kurangnya kesadaran dan motivasi dari sebagian besar siswa tentang pentingnya karya tulis ilmiah. Selain itu, perlu adanya dukungan yang lebih luas lagi dari pihak sekolah, orang tua, dan komunitas lokal untuk memperkuat kegiatan dan program yang dijalankan oleh "SMANGGI BERBATIK", agar dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan minat dan kemampuan penulisan ilmiah di kalangan siswa SMA N 1 Sragi.

Situasi belum maksimalnya keterlibatan dan pencapaian siswa SMA N 1 Sragi dalam karya tulis ilmiah menandakan perlunya penanganan serius untuk mengatasi masalah ini. Inisiatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penulisan ilmiah sangat penting, dan salah satu solusi yang dapat diambil adalah melalui pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Pelatihan ini idealnya akan diinisiasi melalui Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Lampung yang akan kolaborasi dengan Kombel "SMANGGI BERBATIK" SMA N 1 Sragi, yang dapat menciptakan sinergi antara kebutuhan siswa dan sumber daya yang tersedia di sekolah. Kolaborasi ini dapat memfasilitasi penyediaan materi pelatihan yang relevan, pengalaman praktis, dan pembimbingan yang efektif dari para guru serta praktisi luar yang berpengalaman di bidang penulisan ilmiah. Melalui pelatihan yang terstruktur, siswa tidak hanya akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah yang berkualitas, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ilmiah. Inisiatif semacam ini diharapkan akan mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas karya tulis ilmiah di SMA N 1 Sragi, sekaligus menanamkan budaya penelitian dan penulisan ilmiah yang kuat di kalangan siswa.

Berdasarkan paparan terkait permasalahan-permasalahan minat karya tulis ilmiah di kalangan siswa SMAN 1 Sragi, maka tim pengabdian dari FKIP Universitas Lampung bermaksud melakukan workshop kolaborasi kombel "SMANGGI BERBATIK" dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa/i SMAN 1 Sragi.

METODE PELAKSANAAN

A. Metode dan Tahapan Dalam Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, tujuan dan solusi yang dirumuskan, maka metode pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan

Pertama, metode penyuluhan digunakan dalam penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini tentang langkah-langkah pembuatan karya ilmiah. Kedua, memberikan penjelasan terkait pemanfaatan teknologi dan pemahaman kearifan lokal setempat sebagai bahan dan mencari materi untuk pembuatan karya tulis ilmiah oleh para narasumber yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing.

2. Pelatihan

Metode pelatihan digunakan untuk menanamkan keterampilan dan kreatifitas siswa SMAN 1 Sragi untuk dapat mengembangkan pembelajaran gagasan dan ide penulisan karya tulis ilmiah.

B. Deskripsi Kegiatan yang akan Didesiminasikan

Berdasarkan metode yang dijelaskan, maka deskripsi kegiatan yang akan didesiminasikan dapat digolongkan menjadi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Tahapan ini merupakan tahapan yang terdiri beberapa langkah diantaranya;
 - b. Obsevarsi pra pengabdian.
 - c. Kajian pustaka.
 - d. Membuat analisis kebutuhan.
 - e. Perumusan solusi atas permasalahan yang didapat saat obsevarsi dengan mengacu pada kajian pustaka yang telah dilakukan sebelumnya.
 - f. Koordinasi dengan mitra atas perencanaan dan persiapan pengabdian.
2. Proses pelatihan

Proses ini meliputi beberapa materi dan pelatihan. Pelatihan tersebut antara lain sebagai berikut :

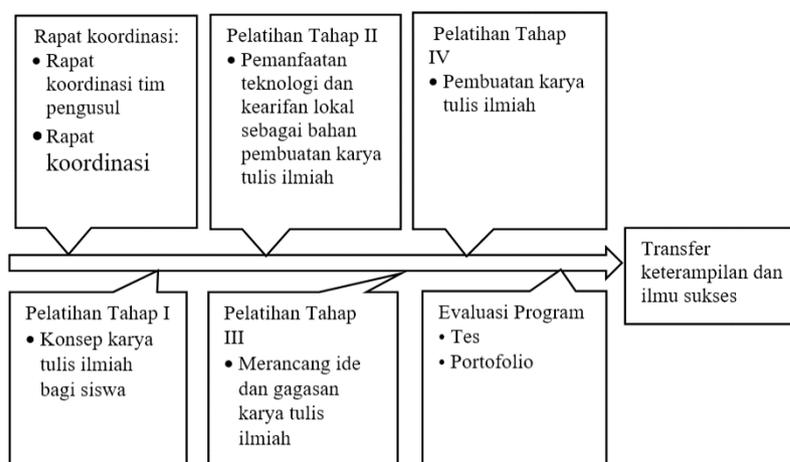
 - a. Memberikan materi kepada siswa SMAN 1 Sragi mengenai karya tulis ilmiah dan pentingnya karya tulis ilmiah bagi siswa.
 - b. Memberikan materi kepada siswa SMAN 1 Sragi mengenai pemanfaatan teknologi dan pemahaman kearifan lokal setempat sebagai bahan dan mencari materi untuk pembuatan karya tulis ilmiah.
 - c. Memberikan pelatihan kepada siswa SMAN 1 Sragi mengenai pembuatan gagasan dan ide pembuatan karya tulis ilmiah.
 - d. Memberikan pelatihan kepada siswa SMAN 1 Sragi mengenai pembuatan karya tulis ilmiah.
3. Evaluasi Pengabdian

Tahap evaluasi merupakan tahap untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap ini meliputi pengukuran dengan beberapa instrument berikut :

 - a. Test Instrument test digunakan untuk melihat pengetahuan siswa SMAN 1 Sragi tentang;
 - 1) Pengetahuan mengenai karya tulis ilmiah.
 - 2) Pengetahuan terhadap pemanfaatan teknologi dan pemahaman kearifan lokal sebagai bahan penyusunan karya tulis,
 - 3) Kreativitas siswa SMAN 1 Sragi dalam pembuatan karya tulis ilmiah.
 - b. Portofolio Instrument berupa portofolio digunakan untuk mengetahui kemampuan pendidik sejarah dan siswa dalam membuat karya tulis ilmiah.

C. Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra, oleh karena itu agar tujuan pengabdian ini dapat tercapai maka disusun prosedur kerja pada Gambar 1:



Gambar 1. Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan antara lain: melakukan koordinasi dengan peserta workshop kolaborasi Kombel Smanggi Berbatik dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi, menetapkan tujuan pelatihan pembuatan karya tulis yang akan dikembangkan bersama pada saat pelatihan. Pada saat proses diskusi diperoleh informasi bahwa selama ini siswa/i SMA N 1 Sragi yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik belum pernah mendapatkan pelatihan berupa pembuatan karya tulis ilmiah sehingga perlu adanya pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah agar kreativitas siswa dapat berjalan dengan maksimal.

Dilaksanakannya pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini menjadi motivasi tersendiri bagi siswa/i SMA N 1 Sragi yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik, siswa dan siswi berharap pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Melalui pelatihan ini, peserta akan memahami metodologi penelitian yang tepat, menguasai teknik penulisan formal, serta mampu melakukan sitasi dan referensi secara benar. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan analisis dan sintesis data, penggunaan alat penelitian, dan pemahaman etika dalam penelitian. Dengan demikian, peserta diharapkan mampu mempresentasikan hasil penelitian mereka, serta menjalin jaringan profesional untuk kolaborasi lebih lanjut.

Pada tahap persiapan tim pengabdian pelatihan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah, juga melaksanakan tata laksana kegiatan pengabdian yang meliputi menetapkan tujuan kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah, menentukan pokok dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan pada saat pelatihan, langkah-langkah proses pembuatan karya tulis ilmiah sehingga siswa dan siswi dapat mempraktekan pembuatan karya tulis yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi sehingga dapat meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah dan kreativitas siswa SMA N 1 Sragi.

Untuk kegiatan evaluasi saat pelatihan tim pengabdian menyusun instrument soal evaluasi yang terdiri dari pre test dan post test. Pre tes berfungsi untuk mengukur kemampuan awal peserta pelatihan terkait pembuatan karya tulis ilmiah, sementara post test digunakan untuk mengukur ketercapaian pengetahuan peserta pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah yang telah dilakukan. Pada praktiknya dalam pengoperasian pembuatan karya tulis ilmiah,

peserta diberikan kebebasan untuk mengembangkan kreatifitas masing-masing sehingga setiap peserta dapat mengeksplor kemampuan masing-masing dalam menentukan ide dan tema penelitian masing-masing tim yang akhirnya hasil dari pelatihan ini dapat dijadikan bekal oleh para siswa SMA N 1 Sragi khususnya yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik untuk mengembangkan kualitas karya tulis ilmiah dan kreativitas masing-masing dalam penelitian .

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 Agustus 2024 bertempat di SMA N 1 Sragi. Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini diikuti oleh 25 peserta siswa SMA N 1 Sragi khususnya yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik. Peserta Pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah yang berasal dari dalam Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi ini diharapkan dapat menjadi mentor pada masing-masing sekolah untuk menyebarkan ilmu terkait pembuatan karya tulis ilmiah di Kabupaten Lampung Selatan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode presentasi, demonstrasi, serta simulasi langsung pembuatan karya tulis ilmiah oleh peserta pelatihan. Rangkaian-rangkaian kegiatan selama pelatihan tersebut berlangsung di dokumentasikan pada gambar-gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah berjalan dengan lancar dan antusiasme peserta sangat tinggi, hal ini terlihat besarnya rasa ingin tahu peserta terkait materi yang diberikan oleh pemateri pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah. Selain itu antusiasme peserta juga terlihat pada sesi simulasi praktek pembuatan karya tulis ilmiah yang dipandu oleh pemateri.

Rangkaian kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini bukan hanya terdiri dari kegiatan inti yang berlangsung selama dua hari tetapi adapula kegiatan tindak lanjut. Adapun kegiatan tindak lanjut ini berupa adanya kewajiban peserta pelatihan untuk karya tulis ilmiah dan mengumpulkannya dalam waktu yang telah disepakati bersama. Kegiatan tindak lanjut ini bertujuan untuk melihat proses implementasi dari peserta pelatihan setelah mendapat materi tentang pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah.

Pada sesi akhir kegiatan pelatihan, selain dilakukan evaluasi melalui post test, dilakukan juga wawancara terhadap peserta pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pelaksanaan pelatihan pada peserta, disimpulkan bahwa secara umum

peserta pelatihan yang tergabung dalam Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi sangat tertarik dengan kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah dan berharap agar kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah ini dapat dilaksanakan pada waktu yang akan datang.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, diketahui seberapa besar peserta pelatihan merasakan dampak positif dari kegiatan pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah, hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan peserta berdasarkan hasil post test yang dibandingkan dengan hasil pre test peserta.

Skor rata-rata presentase post test peserta dari segi pengetahuan meningkat 21,5% dari hasil pre test dan secara umum peserta aktif menanggapi positif keterampilan yang disampaikan oleh Tim Pengabdian.

Tabel 1 Skor Peserta Pelatihan Saat Pre Test dan Post Test

No	Peserta Bimtek	Skor	Skor	Prosentase Peningkatan (%)
1.	Rifa Aristawidya	65	80	18,75
2.	Shaqilla Tias Cahaya Putri	70	85	17,65
3.	Videlia Latisa	65	85	23,52
4.	Suci Nayla Syifa	70	90	22,22
5.	Diva Handiny	60	80	25
6.	Keysa Aulian Asya Putri	60	80	25
7.	Gienn Christian S	70	90	22,22
8.	Ilham Jorgi P	70	85	17,65
9.	Ilham Ferdiana	65	85	23,52
10.	Fahri Irfansyah	60	80	25
11.	Jamil Ramdani	65	80	18,75
12.	Adi Ferdiansyah Pratama	60	75	20
13.	Padli Al Parizi	70	85	17,65
14.	Jamal Ramdona	65	85	23,52
15.	Sahrul Gunawan	65	80	18,75
16.	Nabila Afifah	70	85	17,64
17.	Khorunisa Amalia	70	90	22,22
18.	Salwa Nur Azizah	60	85	29,41
19.	Syifa Humaidah	65	85	23,52
20.	Reva Putri Cahyani	70	80	12,5
21.	Gilia Sapitri	65	85	23,52
22.	Siska Julia Putri	65	85	23,52
23.	Rahma Rahayu Ningsih	60	85	29,41
24.	Siti Hasanah	70	85	17,65
25.	Epi Destiyani	65	80	18,75
Jumlah		1640	2090	537,34
Rata-Rata		65,6	83,6	21,5

Hasil analisa skor pre test peserta pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah adalah 65,6, sedangkan nilai-nilai rata-rata post test peserta 83,6. Dari hasil pre test dan post test peserta,

diketahui bahwa prosentase kemampuan peserta meningkat 21,5%. Dari hasil analisa pre test dan post test tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah memberikan manfaat bagi peningkatan pengetahuan siswa dan siswa Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi untuk mengembangkan potensi ide kreatif dan penulisan karya tulis ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kegiatan Workshop Kolaborasi Kombel Smanggi Berbatik Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa/i SMA N 1 Sragi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pre test peserta pelatihan adalah 65,6 dan rata-rata post test peserta adalah 83,6. Adapun secara keseluruhan prosentase peningkatan hasil evaluasi peserta dari pre test ke post test mengalami peningkatan sebesar 21,5%. Prosentase peningkatan dapat menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan karya tulis bermanfaat bagi siswa dan siswa Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi. Melalui pelatihan ini peserta didik SMA N 1 Sragi dapat mengembangkan potensinya dalam pembuatan karya tulis ilmiah sehingga dapat mengembangkan ide-ide kreatif dalam penelitian siswa.
2. Siswa dan siswa Kombel Smanggi Berbatik SMA N 1 Sragi menjadi paham akan arti penting pembuatan karya tulis ilmiah yang dapat meningkatkan ide-ide kreatif dalam penelitian siswa. Selain itu melalui pelatihan ini peserta didik SMA N 1 Sragi mendapatkan pengetahuan tentang langkah-langkah pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, I. (2007). Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah. *Insania*, 12(2), 220–233.
- Arono, A., & Arsyad, S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA/SMK/MA dan Dosen Bahasa di Lubuk Linggau dalam Peningkatan Profesionalitas. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 167–184. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Kasiyan, K., Muria Zuhri, B., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–53.
- Mardin, H., Nane, L., Demulawa, M., Hardianti, W. E., & Alwi, N. M. (2023). Peningkatan Kemampuan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik dan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Boalemo Provinsi Gorontalo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(1), 167–173. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.11466>
- Purnamasari, I., Nur Hayati, M., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 131–137.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>

- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiasuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis Kesiapan Guru dalam Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i1.21>
- Wasehudin, W., Fatchurroman, N., Anshori, I., & Murniasih, E. (2022). Efektifitas Workshop Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru PAI di Lingkungan Kementerian Agama Provinsi Banten. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 192–198. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4795>
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *ABDIMAS UNWAHAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNWAHAS*, 3(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>
- Widayanti, L., Rahayu, W. A., Kala'lembang, A., & Fitria, V. A. (2022). Penguatan Budaya Literasi Melalui Karya Ilmiah Siswa-Siswi SMK Mahardika Malang Karangploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 145–152. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i1.1222>
- Yusuf, F. (2023). Pelatihan Sitasi Untuk Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Mendeley Reference. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(1), 33–38. <https://doi.org/10.52060/jppm.v4i1.1082>